

Hubungan Stres Kerja dengan Suspek Gangguan Mental Emosional pada Masinis dan Asisten Masinis Kereta Api = Association of Work Stress with Suspected Mental Emotional Disorder among Locomotive Driver and Assistant Driver

Winna Angela, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920552744&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang dan tujuan Sebagai pekelja yang sangat berperan dalam operasional pelayanan transportasi kereta api, masinis dan asisten masinis harus selalu dalam keadaan sehat baik fisik maupun mental agar dapat menjamin keselamatan penumpang dan masyarakat Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stres kerja yang dialami masinis dan asisten masinis dengan suspek gangguan mental emosional. Metode Penelitian ini menggunakan desain potong lintang dengan 105 orang responden yang dipilih secara konsekutif. Pengukuran stres kerja menggunakan kuesioner Survey Diagnostic Stress (SDS) dan kuesioner penilaian terhadap lingkungan kerja. Pengukuran suspek gangguan mental emosional dengan menggunakan kuesioner Symptom Check List 90 (SCL90). Hasil dan kesimpulan Masinis dan asisten masinis yang mengalami suspek gangguan mental emosional adalah 16,2 %. Faktor-faktor yang berhubungan bermakna dengan suspek gangguan mental emosional adalah stres kerja (OR.adj.=3,73; 95% CI=1,36 - 10,22), lama kerja (OR.adj.=4,93; 95% CI=1,56- 15,59), dan kebiasaan rekreasi (OR.adj.=4,92; 95% CI=1,68 - 14,35). Tidak ditemukan adanya perbedaan bermakna suspek gangguan mental emosional pada masinis dan asisten masinis. Perlu dilakukan upaya untuk mengurangi stres kerja dengan memperbaiki lingkungan kerja di lokomotif.

.....

Background and purpose As workers who are instrumental in the operation of railway transport services, locomotive driver and assistant driver should always be in good health both physically and mentally in order to ensure the safety of passengers and the surrounding communities. The purpose of this study was to determine the association of work stress with suspected mental emotional disorders among locomotive driver and assistant driver. Method This study used a cross-sectional design with 105 respondents selected at consecutive. Job stress was measured using Stress Diagnostic Survey (SDS) questionnaire and a questionnaire assessment of the work environment Suspected mental emotional disorders was measured using the Symptom Check List 90 (SCL90). Results and conclusions Prevalence of suspected mental emotional disorder among locomotive driver and assistant driver was 16.2%. Factors associated with suspected mental emotional disorder are work stress (OR.adj.=3,7; 95% CI = 1,36 to 10,22), working hour (OR.adj= 4.93; 95% CI= 1,56- 15,59), and recreational habits (OR.adj.=4,92; 95% CI=1,68 to 14,35). There were no significant differences in the suspected emotional mental disorders among locomotif driver and assistant driver.